BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Data Subjektif

   Ny D 36 tahun hamil anak kedua, usia kehamilan 9 bulan, dirujuk oleh bidan karena tekanan darah tinggi. Tekanan darah ibu mulai tinggi pada usia kehamilan 24-25 minggu, belum keluar lendir bercampur darah, belum keluar air-air dan belum ada kontraksi. Ibu mengeluh pusing dan pandangan sedikit kabur. Ibu pernah mengalami hipertensi pada kehamilan pertama. Ibu juga mempunyai riwayat hipertensi dari ibu kandungnya.

2. Data Objektif

   Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 170/110 mmHg, tidak ada oedema pada ekstremitas. Dari hasil pemeriksaan penunjang dengan hasil proteinuria negatif. DJJ 143x/menit. TFU 39cm. his negatif.

3. Analisa

   Ny D 36 tahun G2P1A0 hamil 40 minggu dengan Hipertensi Gestasional. janin tunggal hidup untrauterin

4. Penatalaksanaan

   Penatalaksanaan yang sesuai dengan teori adalah melakukan kolaborasi dengan dr. SpOG, advice dokter terapi nifedipine 10 gram secara sublingual, memantau Keadaan Umum dan tanda-tanda vital ibu, memasang infus Ringer Laktat 500 ml kolf 1 20 tpm di tangan kanan. Ibu melakukan persalinan secara *seksio caesarea*. Setelah persalinan dilakukan pemantauan tekanan darah ibu dan tekanan darah ibu berangsur turun. Peran bidan setelah post seksio caesarea yaitu membantu ibu untuk mobilisasi dini bertahap dan memberitahu ibu teknik menyusui yang benar. Ibu dirawat inap di ruang nifas selam 3 hari. Ibu dalam keadaan baik dan dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil tekanan darah ibu 125/90 mmHg.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan saran-saran guna perbaikan asuhan kebidanan pada hipertensi gestasional adalah sebagai berikut:

1. Untuk Rumah Sakit

   Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan kesehatan dengan cara memberikan asuhan kebidanan khususnya pada klien dengan hipertensi gestasional dan diharapkan rumah sakit dapat memberikan penanganan sesuai dengan prosedur tetap untuk setiap penatalaksanaan kasus yang ada di Rumah Sakit. Diharapkan Rumah Sakit memperbaharui dan melengkapi SOP yang ada di Rumah Sakit.

2. Untuk Klien dan Keluarga

   Klien disarankan untuk melakukan kontrol terhadap hipertensinnya, mampu mengenali tanda bahaya, komplikasi dan penanganan kegawatdaruatannya terutama pada kasus hipertensi gestasional,

3. Untuk Profesi

   Dapat mempertahankan asuhan sesuai dengan wewenang yang telah ditetapkan sehingga asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan bermanfaat untuk klien. Dapat menjadi referensi bagi sesama profesi.